

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN AL-HIKMAH**

#### **TUGUREJO, TUGU SEMARANG**

#### **4.1 Gambaran Umum Pondok Pesantren al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang**

##### **4.1.1 Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang**

Berawal dari hijrah bapak kiai Amnan Muqoddam beserta ibu Rofiqotul Makiyah ke Purwodadi, tepatnya di desa Godong kabupaten Grobogan, pada tahun 1991. Di sana bapak dan ibu mengajar mengaji anak-anak kampung kurang lebih 30 anak yang kegiatannya dilaksanakan setelah shalat Maghrib. Melihat semangat dan perkembangan yang dari anak-anak tersebut, akhirnya bapak kiai Amnan Muqoddam mendirikan Mushalla di kampung tersebut yang diberi nama "نورالظلام" untuk dijadikan masjid *ta'lim*. Kemudian pada tahun 1993 ibu Rofiqotul Makkiyah *al-hafidzoh* mengikuti kegiatan *Jam'iyah Qurra' wa al-Huffadz* yang sudah diselenggarakan oleh masyarakat sekitar. Dalam jam'iyah tersebut ada salah satu anggota yang adiknya ingin mengaji pada beliau. Pada waktu yang bersamaan, bapak Amnan Muqoddam dimintai tolong oleh salah satu warga desa Godong untuk menyerahkan anaknya ke Pondok Pondok yang diasuh oleh kyai Busro, akan tetapi setelah tinggal beberapa hari, anak

tersebut pulang karena tidak kerasan. Dia malah memutuskan untuk mengaji pada ibu Rofiqotul Makkiyah. Pada waktu itu bapak Amnan Muqoddam beserta ibu belum mempunyai rumah sendiri, melainkan masih kost di rumah orang lain. Kemudian disuatu hari bertambah 6 santri yang bermaksud untuk belajar al-Qur'an , merekapun akhirnya diterima oleh bapak Amnan Muqoddam dengan segala keikhlasan, kesabaran, dan keterbatasan fasilitas kost yang hanya dua kamar ditempati oleh bapak Amnan Muqoddam sekeluarga beserta 6 santri beliau. Hal inilah yang menimbulkan keinginan mendirikan pondok Pesantren. Setelah pembangunan mushalla Nurudzolam selesai, kemudian bapak beserta Ibu melanjutkan keinginan mulia beliau yakni untuk mendirikan Pondok Pesantren di desa kelahiran bapak kiai Amnan Muqoddam, yaitu desa Tugurejo Tugu Semarang.

Pada mulanya, bapak kiai Amnan Muqoddam ingin merubah rumah bapak Muqoddam (ayah dari bapak kiai Amnan Muqoddam) menjadi Pondok Pesantren. Tetapi sebelum maksud beliau terlaksana, Allah SWT telah membuka pintu hati dari salah satu keluarga untuk beramal jariyah. Yakni bapak Khumaidi yang mewaqafkan tanahnya seluas 8, 5 x 12 M2 untuk dibangun Pondok Pesantren dengan harapan dapat memberi pencerahan, pembaharuan, dan *mashlakhah* bagi masyarakat sekitar dan generasi muda/santri ke jalan yang diridhoi oleh Allah Swt. Selain itu Bapak Amnan Muqoddam juga dipercaya untuk mengurus Mushalla yang letaknya di depan Pondok Pesantren.

Pada bulan Desember tahun 1994 dimulailah pembangunan Pondok Pesantren. Dalam pembangunan ini donatur yang terbanyak yaitu dari keluarga sendiri dan dari orang-orang luar sebagai balas budi, masyarakat Godong yang dulunya diajar oleh bapak kiai Amnan Muqoddam beserta ibu, secara suka rela menyumbang tenaganya dalam pembangunan tersebut. Tepatnya pada tanggal 15 Juli 1995 pondok tersebut dapat ditempati dan diberi nama salah satu dari anak bapak Khumaidi yang mewaqafkan tanahnya untuk Pondok Pesantren yaitu dengan nama al Hikmah. Adapun jumlah santri pada waktu itu hanya ada 6 santri, dan *alhamdulillah* dari tahun ke tahun terus mengalami perkembangan, baik dari segi jumlah santri maupun dari segi bangunannya yang sampai saat ini sudah berlantai tiga dan dihuni oleh santri yang berjumlah 190 orang (Dokumentasi Pondok Pesantren al-Hikmah).

#### **4.1.2 Letak Geografis**

Pondok Pesantren Putri Al-Hikmah didirikan di atas tanah waqaf dari bapak Khumaidi dengan ukuran luas 8,5 x 12 M<sup>2</sup>. Tadinya tanah yang diwaqafkan seluas 8,5 x 12 M<sup>2</sup>. Karena kondisi yang tidak memungkinkan untuk dibangun seluas itu, akhirnya hanya 8x9 M<sup>2</sup> saja yang dibangun Pondok Pesantren al-Hikmah. Kemudian dari tahun ketahun mengalami perkembangan dan bertambahnya santri sehingga bapak dan ibu pengasuh menambah bangunan Pondok Pesantren seluas 207 M<sup>2</sup>. Bangunan yang kedua ini tanahnya bukan tanah waqaf,

melainkan tanah penduduk sekitar yang sudah dibeli bapak Amnan Muqoddam (Arsip Pondok Pesantren al-Hikmah, 28 Mei 2014)

Pondok Pesantren al-Hikmah terletak di jalan Walisongo desa Tugurejo RT 07 RW 01 kecamatan Tugu kota madya Semarang. Untuk lebih jelasnya penulis akan memberikan gambaran letak Pondok Pesantren Putri Al Hikmah sebagai berikut:

- a. Sebelah barat dibatasi oleh Mushalla, rumah bapak Hartono, bapak Asikin dan rumah bapak Zayid.
- b. Sebelah utara dibatasi oleh rumah bapak Thalhah dan rumah bapak Abdillah (daerah Candi Tugu).
- c. Sebelah selatan dibatasi oleh jalan yang dijadikan sebagai gang buntu.
- d. Sebelah Timur dibatasi oleh Makam (observasi 15 Juni 2014).

#### **4.1.3 Visi dan Misi Pondok Pesantren Putri al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang**

- a. Visi Pondok Pesantren

Santri yang berkemampuan *diniyah*-ilmiah, terampil dan profesional serta berkepribadian agamis sesuai dengan ajaran *Ahlussunah Wal Jama'ah*.

- b. Misi Pondok Pesantren

Mencetak lulusan Pesantren yang diharapkan masyarakat akan menjadi:

- 1) *Hafidzoh* yang dapat mencerminkan akhlak Qur'ani
- 2) Santri yang berilmu dan taat beragama.
- 3) Menciptakan lingkungan masyarakat yang islami sesuai ajaran *Ahlussunah Wal Jama'ah* (Dokumentasi Pondok Pesantren al-Hikmah).

#### **4.1.4 Struktur Organisasi Pondok Pesantren al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang**

Struktur organisasi Pondok Pesantren al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang dapat dilihat pada bagan berikut:

STRUKTUR KEPENGURUSAN PON PES AL-HIKMAH TUGUREJO SEMARANG PERIODE 2013-2014	
Pengasuh	: Bpk.Kiai.Amnan Muqoddam Ibu Nyai, Rofiqotul Makiyah, AH
Ketua	: Sri, SPd.i
Wakil ketua	: Nurul Fadhilah
Sekretaris	: Dwi Handayani, Ambar Lisa Cahyaning. S.Sos.i
Bendahara	: Siti Hana, Fatimatuz Zahro
Seksi-Seksi	
Sie Pendidikan	: Siti Qoni'ah, Umi Mahmudah
Sie keamanan	: Nur Yanti, Sholikhatun Nisa,
Sie kepastakaan	: Nur Yana, Umi Hanik,
Sie kebersihan	: Rokhimah, Sumiatul Mahmudah
Sie perlengkapan	: Muslikhah, Isni Syafi'ah
Sie kesehatan	: Mbajeng Wahyuti, Novi Rizki Umami (Observasi langsung di Pondok Pesantren al-Hikmah).

#### 4.1.5 Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Putri al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang

Sarana dan prasarana termasuk suatu hal yang penting dalam mencapai suatu tujuan. Demikian pula di Pondok Pesantren Putri Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang, untuk mencapai tujuan dalam melaksanakan segala aktifitasnya, diperlukan sarana dan prasarana yang memadai.

Adapun sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang dapat diketahui pada tabel berikut:

**Tabel 8**  
**Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang**

No	Sarana Parasana	Jumlah
1.	Gedung aula	2
2.	Kamar tidur	14
3.	Kamar mandi	15
4.	Dapur pondok	1
5.	Mimbar	1
6.	Kipas angin	6
7.	Sound system	2
8.	Perpustakaan	1
9.	Ruang tamu	1
10.	Computer	1
11.	Setrika	3
12.	Papantulis	1
13.	Jemuran	1 lantai
14.	Almari pakaian	196
15.	Bangku	5
16.	Kotak saran	1
17.	Kotak P3K	2
18.	Alat rebana	Seperangkat
19.	Alat kebersihan	Seperangkat

#### **4.2 Gambaran Umum Pelaksanaan Kegiatan Santri di Pondok Pesantren al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang**

Santri Pondok Pesantren al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang mencapai 190 orang yang menempati 14 kamar, dan rata-rata untuk satu kamar yang ukuran biasa ditempati oleh 12 santri sedangkan untuk ukuran kamar yang besar ditempati oleh 40 santri. Pondok Pesantren al-Hikmah pada awalnya hanya mengkhususkan dibidang tahfidzul Qur'an, akan tetapi setelah 5 tahun kemudian membuka program pengajian kitab kuning karena sebagian dari santri lebih banyak yang mendalami kitab- kitab kuning yang diajar bapak kyai Amnan Muqoddam dan putranya. Dalam penelitian ini yang menjadi responden hanya santri tahfidh yang berjumlah 70 orang santri sedangkan jumlah santri keseluruhan mencapai 190 santri yang mayoritas adalah mahasisiwi IAIN Walisongo Semarang, meskipun ada juga yang dari STIKES Widya Husada, *salafi* (hanya mengaji tidak kuliah), dan bahkan ada yang sambil bekerja.

Untuk memperlancar kegiatan belajar dan demi keamanan dan ketertiban santri, maka dibentuk peraturan-peraturan yang berisi perintah-perintah dan larangan-larangan yang harus ditaati dan dilaksanakan oleh semua santri. Adapun perintah-perintah dan larangan-larangan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Ma'murot (perintah)
  - 1) Taat kepada syari'at Islam

- 2) Berideologi pancasila, beraqidah dan beramal Islam Ahlisunnah Wal Jamaah
  - 3) Wajib shalat berjamaah lima waktu
  - 4) Berakhlakul karimah
  - 5) Minta izin kepada pengasuh atau pengurus ketika hendak pergi atau pulang
  - 6) Menjaga keamanan, ketertiban, kebersihan dan kesehatan di dalam Pondok Pesantren dan lingkungannya
  - 7) Wajib mengikuti kegiatan di Pondok Pesantren
  - 8) Berbusana muslimah
  - 9) Laporkan kepada pengurus atau pengasuh apabila ada teman sakit.
- b. Manhiyat (larangan)
- 1) Bertingkah laku yang bertentangan dengan syari'at Islam Ahlisunnah Wal Jamaah
  - 2) Memakai atau mengambil barang milik orang lain tanpa seizin pemilik
  - 3) Membuat gaduh
  - 4) Melihat segala tontonan/pertunjukan berbentuk apapun di lingkungan Pondok Pesantren
  - 5) Memakai celana panjang (jins) di lingkungan Pondok dan sekitarnya
  - 6) Memakai/membawa perhiasaan yang berlebihan
  - 7) Mengikuti kegiatan di luar Pondok Pesantren tanpa seizin pengasuh maupun pengurus
  - 8) Bermusuhan, berkelahi, atau mengucilkan diri di dalam kamar

## 9) Membawa sepeda motor/mobil.

Santri yang melanggar larangan-larangan akan mendapat ta'zir atau sanksi sesuai dengan pelanggaran (Arsip Pondok Pesantren al-Hikmah 1996).

Adapun pelaksanaan kegiatan sehari-hari santri Pondok Pesantren al-Hikmah yaitu:

<b>Jam</b>	<b>Aktifitas</b>
02.15	Bangun, jamaah shalat tahajud
04.15	Jamaah shalat shubuh
04.40-06.00	Ngaji al-Qur'an <i>binnadh</i> or dan setoran hafalan bagi santri tahfidh
06.00- 06.30	Ngaji kitab kuning bagi santri <i>binnadh</i> or
06.30	Membersihkan kamar dan lingkungan pondok sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan masing-masing.
07.00-15.00	Bagi santri <i>salafi</i> melanjutkan tadarus al-Quran dan kegiatan lainnya. Bagi santri yang berstatus mahasiswa melaksanakan kewajibannya untuk belajar dikampus
15.15	Jamaah sholat ashar
16.00- 17.00	Ngaji kitab kuning bagi santri <i>binnadh</i> or dan tadarus bagi santri tahfidh untuk persiapan deresan ( ulangan hafalan).
17.10	Membersihkan lingkungan Pondok sesuai jadwal yang telah ditentukan masing-masing.
18.00	Jamaah sholat maghrib
18.30-20.00	Setoran deresan (ulangan) hafalan al-Qur'an bagi santri tahfidh dan sorogan kitab kuning bagi santri <i>binnadh</i> or.
20.15	Jamaah sholat isya
20.30-21.30	Kegiatan Pondok sesuai jadwal yang telah di tentukan berdasarkan hari yakni ; hari minggu jamiyah barzanji dan pembacaan shalawat nariyah & munjiat, senin tartilan al-Qur'an bergilir, selasa darusan al-Qur'an masing-masing, rabu pendalaman nahwu shorof dan tajwid, kamis semaan al-Qur'an dan istighozah, jumat pendalaman tajwid, sabtu latihan khitobah dan bimbingan <i>fasholatan</i> . Kegiatan bimbingan <i>fasholatan</i> ini berisi penyuluhan, diskusi, <i>basulmasa'il</i> mengenai <i>fasholatan</i> yang mencakup pendalaman pengetahuan mengenai hukum-hukum, tatacara, kaidah serta hakikat dan manfaat sholat. Kegiatan bimbingan <i>fasholatan</i> ini dipandu oleh pengurus bidang pendidikan yaitu ustadzah Siti Qoni'ah S.Hi al hafidzah, Siti Shofiyah S.Pdi al-hafidzoh, dan ustadzah Umi Mahmudah al-hafidzah.
21.35	Belajar masing-masing dan istirahat

Adapun pola pendidikan dan dan sistem pengajaran di pondok Pesantren al-Hikmah, yaitu:

a. Sorogan

Sorogan adalah sistem pengajaran dengan pola santri menyorogkan sebuah kitab kepada kiai untuk dibaca dihadapan kiai, sehingga jika ada kesalahan langsung dihadapi kiai.

b. Wetonan

Sistem pengajaran dengan jalan wetonan, dilaksanakan dengan jalan kyai membaca kitab dalam waktu tertentu kemudian santri membawa kitab yang sama, mendengarkan, menyimak, serta memaknai /menerjemahkan ke dalam arab pegon sesuai dengan yang di ajarkan dituturkan sang kyai.

c. Bandongan

Sistem pengajaran yang serangkaian dengan sistem sorogan dan wetonan yaitu dilaksanakan saling terkait dengan yang sebelumnya.. Dimana santri harus menunjukkan bahwa ia mengerti pelajaran yang sedang dihadapi. Para kiai biasanya membaca dan menerjemahkan kata-kata yang mudah untuk mengetes

d. Setoran unda'an

Biasanya dilaksanakan pagi khusus untuk santri tahfidh, dimana santri tahfidh menyetorkan hafalan yang baru, sebanyak 1 lempir/1halaman setiap hari.

e. Setoran deresan

Ini juga program khusus untuk santri tahfidh yang dilaksanakan setelah sholat magrib, berbeda dengan unda'an, deresan adalah mengulang-ulang ayat yang telah dihafal sebelumnya, biasanya seperempat juz/5 lempir.

f. Tartilan sema'an

Ini dilakukan seminggu 2 kali pada malam selasa dan malam jumat, dimana para santri tahfidh berkumpul dalam satu majelis untuk menyimak hafalan santri lain yang dilakukan secara bergilir.

g. Kegiatan Haul dan Takhtimul Qur'an

Kegiatan ini dilaksanakan setahun sekali. Peringatan haul diadakan untuk memperingati wafatnya bapak Muqoddam selaku ayah dari bapak kiai Amnan Muqoddam, sedangkan tahtimul qur'an merupakan acara khataman al-Qur'an dari para santri yang telah selesai/khatam al-Qur'an 30 juz baik bin-nadzor maupun *bilghoib/tahfidh* (Wawancara pengurus Pondok Pesantren, Qoni'ah 03 Juni 2014).